

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis lalu-lintas yang telah dilakukan pada Kawasan CBD Kabupaten Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berikut merupakan kinerja lalu lintas eksisting pada Kawasan CBD Kabupaten Banjar
 - a) Kinerja Ruas Jalan Eksisting
 - 1) Jalan Ahmad Yani A-B dengan Kapasitas jalan 2822,71 smp/jam, kecepatan rata-rata 36,57 km/jam, kepadatan 47,67 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,62;
 - 2) Jalan Ahmad Yani B-A dengan kapasitas jalan 2822,71 smp/jam, kecepatan rata-rata 36,46 km/jam, kepadatan 42,24 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,55;
 - 3) Jalan Pangeran Abdurrahman segmen 2 dengan kapasitas jalan 1311,79 smp/jam, kecepatan rata-rata 30,59, kepadatan 40,01 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,75;
 - 4) Jalan Kenanga dengan kapasitas jalan 2460,39 smp/jam, kecepatan rata-rata 30,59, kepadatan 19,85 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,24;
 - 5) Jalan Sultan adam dengan kapasitas jalan 2244,04 smp/jam, kecepatan rata-rata 38,84 km/jam, kepadatan 15,39 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,26;
 - 6) Jalan Sukaramai dengan kapasitas jalan 1671,58 smp/jam, kecepatan rata-rata 18,54 km/jam, kepadatan 75,59 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,84;
 - 7) Jalan Pelabuhan dengan kapasitas jalan 1877,67 smp/jam, kecepatan rata-rata 43,47 km/jam, kepadatan 16,57 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,33;
 - 8) Jalan Pangeran Hidayatullah dengan kapasitas jalan

1652,35 smp/jam, kecepatan rata-rata 37,16 km/jam, kepadatan 13,31 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,36;

9) Jalan Batuah dengan kapasitas jalan 1274,65 smp/jam, kecepatan rata-rata 36,32 km/jam, kepadatan 12,53 smp/km, dan derajat kejenuhan sebesar 0,36;

10) Jalan Keraton dengan kapasitas jalan 1356,01 smp/jam, kecepatan rata-rata 52,3 km/jam, kepadatan 9,69, dan derajat kejenuhan sebesar 0,37.

b) Kinerja Simpang Eksisting

1) Simpang 4 Pasar Martapura dengan tipe pengendalian bersinyal memiliki panjang antrian 66,67 meter, lama tundaan 50,29 det/smp, dan derajat kejenuhan sebesar 0,62;

2) Simpang 4 Sultan Adam dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki peluang antrian 24-27%, lama tundaan 43,46 det/smp, dan derajat kejenuhan sebesar 0,76;

3) Simpang 3 Melati dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki peluang antrian 18-38%, lama tundaan 29,98 det/smp, dan derajat kejenuhan sebesar 0,67;

4) Simpang 3 Kenanga dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki peluang antrian 14-30%, lama tundaan 15,14 det/smp, dan derajat kejenuhan sebesar 0,58;

5) Simpang 3 Keraton dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki peluang antrian 12-26%, lama tundaan 16,65 det/smp, dan derajat kejenuhan sebesar 0,53;

6) Simpang 3 Batuah dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki peluang antrian 15-32%, lama tundaan 23,78 det/smp, dan derajat kejenuhan sebesar 0,60;

7) Simpang 3 Pangeran Hidayatullah dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki peluang antrian 16-34%, lama tundaan 29,8 det/smp, dan derajat kejenuhan

sebesar 0,63.

2. Usulan analisis yang dilakukan guna meminimalkan permasalahan lalu lintas pada Kawasan CBD Kabupaten Banjar diantaranya :
 - a) Penyesuaian lebar fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyebrangan;
 - b) Larangan pedagang kaki lima berjualan di trotoar dan badan jalan yang menjadikan menurunnya kapasitas jalan;
 - c) Pemindahan Parkir on street di Jalan Sukaramai menjadi off street yang terletak pada terminal Maratapura tipe C;
 - d) Penyesuaian waktu siklus dan fase simpang bersinyal dan perubahan tipe pengendalian simpang tidak bersinyal menjadi bersinyal.
3. Hasil usulan analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada Kawasan CBD Kabupaten Banjar yakni :
 - a) Penyesuaian Lebar fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Sukaramai dengan kebutuhan trotoar sebesar 1,53 meter pada sisi kanan dan kiri badan jalan, serta penambahan zebra cross, ruas Jalan Pelabuhan dengan kebutuhan trotoar sebesar 1,51 meter pada sisi kiri badan jalan dan 1,53 meter pada sisi kanan badan jalan;
 - b) Pemindahan parkir on street pada ruas jalan Sukaramai menjadi off street yang mengakibatkan perubahan kinerja ruas jalan Sukaramai dengan kapasitas 2670,43 smp/jam, kecepatan rata-rata 32,57 km/jam, kepadatan 43,04 smp/km, dengan derajat kejenuhan sebesar 0,52;
 - c) Perubahan fase simpang 4 Pasar Martapura dari 3 fase menjadi 2 fase yang menyebabkan perubahan kinerja simpang dengan perubahan antrian 38,08 meter dan tundaan sebesar 12,36 det/smp;
 - d) Perubahan tipe pengendalian simpang 4 Sultan Adam menjadi simpang bersinyal 2 fase yang menyebabkan

perubahan kinerja simpang dengan perubahan antrian 16,72 meter dan tundaan sebesar 18,91 det/smp.

- e) Penambahan rambu lalu-lintas berupa rambu larangan parkir pada ruas jalan Sukaramai, rambu prioritas pada simpang tidak bersinyal, rambu parkir pada ruas Jalan Pelabuhan dan ruas Jalan Pangeran Hidayatullah, serta penambahan rambu larangan berhenti pada ruas Jalan Ahmad Yani.

6.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian pada kawasan CBD Kabrupaten Banjar yakni :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar perlu melakukan pemindahan parkir on street pada ruas Jalan Sukaramai dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada pada Terminal Martapura tipe C.
2. Melakukan penertiban dan pengawasan pedagang kaki lima yang berada pada fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Sukaramai dan ruas jalan Pelabuhan guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki.
3. Mengkaji lebih lanjut untuk penyediaan lokasi pemindahan pedagang kaki lima yang berada pada fasilitas pejalan kaki.
4. Mengkaji lebih lanjut terkait fase simpang bersinyal pada Simpang 4 Pasar Martapura dan perubahan tipe pengendali simpang pada Simpang 4 Sultan Adam.